

**IMPLEMENTASI *ṬARĪQAH AL-INTIQĀ'YYAH*  
DALAM PEMBELAJARAN NAHWU DENGAN  
KITAB *MUKHTAṢOR JIDDAN* DI PONDOK  
PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI'IEN BOJONG  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**SABIO BILHAQ**  
NIM. 2220027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**IMPLEMENTASI *TARĪQAH AL-INTIQĀ'IYYAH*  
DALAM PEMBELAJARAN NAHWU DENGAN  
KITAB *MUKHTAṢOR JIDDAN* DI PONDOK  
PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI'IEN BOJONG  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**SABIO BILHAQ**  
NIM. 2220027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sabiq Bilhaq

NIM : 2220027

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : IMPLEMENTASI *TARĪQAH AL-INTIQĀ'YYAH*

DALAM PEMBELAJARAN NAHWU DENGAN

KITAB *MUKHTAŞOR JIDDAN* DI PONDOK

PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI'IEN

BOJONG PEKALONGAN

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti hasil duplikasi atau plagiasi maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 7 Maret 2024

Yang Menyatakan,



**Sabiq Bilhaq**  
**NIM. 2220027**

**Muasomah, M.A.**

Banyuputih RT 01/ RW 01, Kec Banyuputih  
Kab. Batang, Prov. Jawa Tengah

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Sabiq Bilhaq

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid

c/q. Ketua Prodi PBA

di-

Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : SABIQ BILHAQ

NIM : 2220027

Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

Judul : IMPLEMENTASI TARIQAH AL-INTIQĀ'IYYAH  
DALAM PEMBELAJARAN NAHWU DENGAN  
KITAB MUKHTASOR JIDDAN DI PONDOK  
PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI' IEN  
BOJONG PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 6 Maret 2024  
Pembimbing,

**Muasomah, M.A.**

**NIP.199012152019032018**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uingsudur.ac.id](http://fik.uingsudur.ac.id) email: [fik@uingsudur.ac.id](mailto:fik@uingsudur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **SABIQ BILHAQ**  
NIM : **2220027**  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI TARIQAH AL-INTIQA'IIYAH  
DALAM PEMBELAJARAN NAHWU DENGAN  
KITAB MUKHTASOR JIDDAN DI PONDOK  
PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI'EN BOJONG  
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 15 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag.  
NIP. 197504112009121002

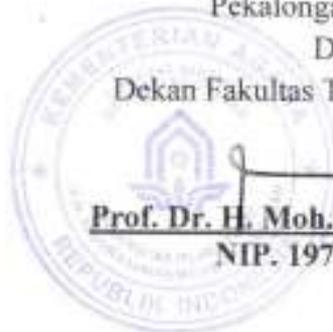
  
Moh. Nurul Huda, M.Pd.I.  
NIP. 198711022023211018

Pekalongan, 19 Maret 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

  
Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik diatas )
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = â
إ = i	أَي = ai	إِي = î
أ = u	أَوْ = au	أُ = ü

## 3. Ta' Marbutah

*Ta' Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/ Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ ditulis mar'atun jamīlah

*Ta marbutah mati* dilambangkan dengan /h/ Contoh:

فَاطِمَةٌ ditulis fāṭimah

## 4. Syaddad (*tasdid, geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis rabbanā

الْبِرُّ ditulis al-birr

## 5. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس<sup>س</sup> ditulis asy-syamsu

السيدة<sup>س</sup> ditulis as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang,

Contoh:

القمر<sup>ر</sup> ditulis al-qamaru

البدیع<sup>ع</sup> ditulis al-badī'

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.  


Contoh:

أمرت<sup>ر</sup> ditulis umirtu

شيء<sup>ء</sup> ditulis syai'un

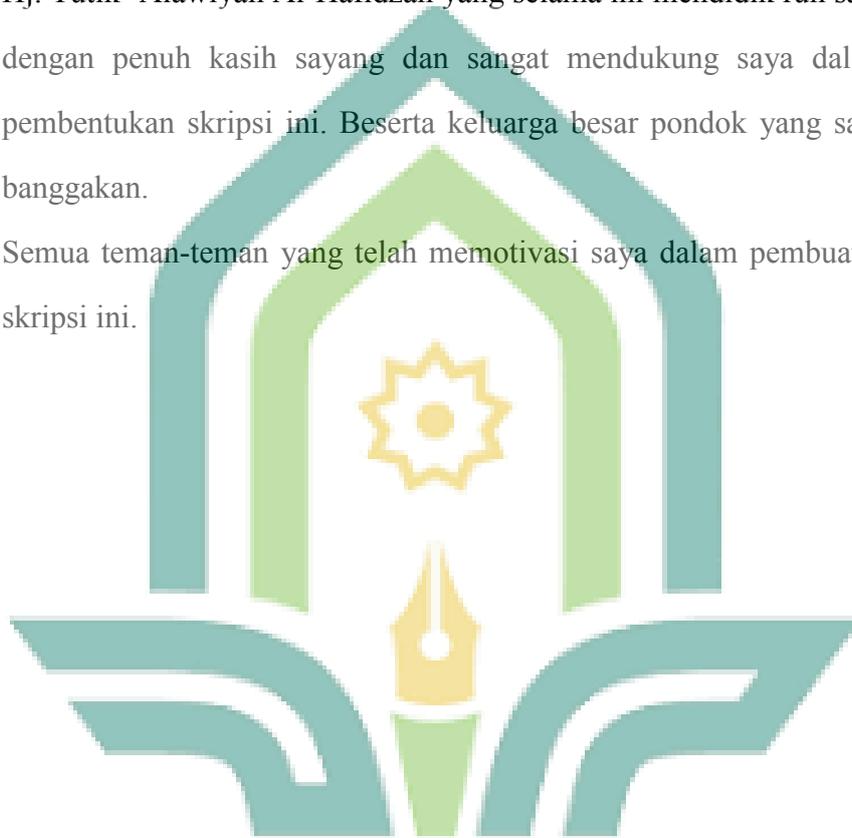
## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan ridha-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap rasa cinta dan ungkapan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Saiful 'Ulum dan Ibu Shodriyah yang terus memberikan kasih sayang dan cintanya kepada saya, dan telah berhasil dalam mendidik saya sampai sejauh ini. Dan adik saya Sholahuddin dan Shobihah Sania yang selalu mendukung saya dalam segi pendidikan dan juga memberikan kasih sayangnya kepada saya. Terima kasih atas segala wujud kasih sayang dan cinta kedua orang tua saya dan adik saya sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan sarjana ini.
2. Keluarga besarku terutama Bibiku Ibu Dra. Luluk Musayyarah yang selalu mendukung saya. Terima kasih atas segala wujud kasih sayang dan dukungan motivasi selama ini sampai saya bergelar sarjana.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah menjadi wadah bagi saya dalam menimba ilmu dan pengalaman selama kurang lebih empat tahun ini.
4. Dosen Pembimbing Akademik saya, Bapak Dr. Ahmad Taufiq

M.Pd.I. yang telah membimbing semasa perkuliahan tentu dengan penuh kesabaran dan rasa ikhlas. Dan dosen pembimbing skripsi saya, Ibu Muasomah, M.A. yang juga telah membimbing saya selama pembuatan skripsi ini dengan segala kemurahannya.

5. Pondok saya, pondok pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Bojong Pekalongan khususnya pada Abah KH. Aby 'Abdillah dan Umi Nyai Hj. Tutik 'Alawiyah Al-Hafidzah yang selama ini mendidik ruh saya dengan penuh kasih sayang dan sangat mendukung saya dalam pembentukan skripsi ini. Beserta keluarga besar pondok yang saya banggakan.
6. Semua teman-teman yang telah memotivasi saya dalam pembuatan skripsi ini.



## MOTTO

### QS. Fathiir : 32

... ومنهم سابق بالخيرات باذن الله... ○

“... Dan ada yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah

SWT...”



## ABSTRAK

**Sabiq Bilhaq. 2220027. 2024.** *Implementasi Tariqah Al-intiqāiyyah Dalam Pembelajaran Nahwu Dengan Kitab Mukhtaşor Jiddan Di Pondok Pesantren Hidayatul Muḥtadi'ien Bojong Pekalongan.* Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Muasomah, M. A.

**Kata Kunci:** *Tariqah Al-intiqāiyyah, Pembelajaran Nahwu, Kitab Mukhtaşor Jiddan*

Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran. Kesesuaian pendidik dalam memilih metode pembelajaran adalah salah satu faktor tercapainya keberhasilan pendidik dalam pembelajaran. Pembelajaran nahwu di Pondok Pesantren Hidayatul Muḥtadi'ien Bojong Pekalongan menggunakan metode eklektik atau campuran (*Tariqah al-intiqāiyyah*). Presepsi pendidik mengenai pengimplementasian metode eklektik pada pembelajaran akan berdampak positif, karena melihat cara yang disajikan pendidik adalah dengan menggabungkan metode-metode dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah: Bagaimana implementasi *Tariqah al-intiqāiyyah* dalam pembelajaran nahwu dengan kitab *Mukhtaşor Jiddan* di Pondok Pesantren Hidayatul Muḥtadi'ien Bojong Pekalongan dan apa saja kelebihan dan kekurangannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi *Tariqah al-intiqāiyyah* dalam pembelajaran nahwu dengan kitab *Mukhtaşor Jiddan* di Pondok Pesantren Hidayatul Muḥtadi'ien Bojong Pekalongan dan mengetahui kelebihan dan kekurangannya. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait dibidang pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, Penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *Tariqah al-intiqāiyyah* dalam pembelajaran nahwu dengan kitab *Mukhtaşor Jiddan* di Pondok Pesantren Hidayatul Muḥtadi'ien Bojong

Pekalongan ini sudah baik karena sudah sesuai dengan langkah-langkah pada pembelajaran, yaitu pendidik melakukan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran. Adapun kelebihan implementasi *Tariqah al-intiqāiyah* dalam pembelajaran nahwu dengan kitab *Mukhtaṣor Jiddan* di Pondok Pesantren Hidayatul Muḥtadi'ien Bojong Pekalongan yaitu peserta didik menjadi mudah memahami materi, Pembelajaran menjadi lebih aktif, dan mutu kualitas pendidik menjadi meningkat dan kekurangannya yaitu kurangnya waktu pembelajaran, keterbatasan fasilitas saat pembelajaran, sehingga menumbuhkan rasa malas kepada peserta didik.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya dan umatnya hingga akhir zaman, aamiin.

Dalam penelitian skripsi ini peneliti mengambil judul **“IMPLEMENTASI *TARĪQAH AL-INTIQĀ’IYYAH* DALAM PEMBELAJARAN NAHWU DENGAN KITAB *MUKHTAŞOR JIDDAN* DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI’IEN BOJONG PEKALONGAN”**. Dalam penelitian skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, nasihat dan saran serta kerjasama dari berbagai pihak khususnya pembimbing. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Ahmad Taufiq M.Pd.I. selaku dosen pembimbing akademik peneliti.
5. Ibu Muasomah, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi peneliti, atas

bimbingan dan arahannya peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Abah KH. Aby Abdillah dan Umi Nyai Hj. Tutik Alawiyah Al-Hafidhah selaku Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Bojong Pekalongan yang telah memberikan izin dan memberikan banyak dukungan dan bantuan kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
7. Segenap Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Bojong Pekalongan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan penelitian skripsi ini.
8. Bapak dan Ibuku atas jasa-jasanya, kesabaran, do'a dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberikan cinta yang tulus dan ikhlas kepada peneliti semenjak kecil.
  9. Saudaraku dan segenap keluarga terutama Bibiku Ibu Dra. Luluk Musayyarah yang selalu mendukung dan memberikan motivasi.
10. Sahabat-sahabatku dan teman-temanku atas kebersamaan dan bantuan yang berarti bagi peneliti.

Pekalongan, 7 Maret 2024

Yang Menyatakan,



**Sabiq Bilhaq**  
**NIM. 2220027**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB LATIN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Metode Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Pembelajaran Ilmu Nahwu .....	14
2. Tujuan Pembelajaran Ilmu Nahwu .....	19
3. Metode pembelajaran ilmu nahwu.....	21
4. Metode Eklektik ( <i>Tariqah al-intiqāiyyah</i> ) .....	26
5. Tahapan-tahapan pembelajaran ilmu nahwu .....	31
6. Kitab <i>Mukhtasor Jiddan</i> .....	34
B. Penelitian Relevan.....	35
C. Kerangka Berpikir.....	40

### **BAB III HASIL PENELITIAN**

- A. Profil Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan ..... 42
- B. Implementasi *Tariqah al-intiqāiyyah* dalam pembelajaran nahwu dengan kitab *Mukhtaṣor Jiddan* di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Bojong Pekalongan ..... 52
- C. Kelebihan dan Kekurangan Implementasi *Tariqah Al-Intiqāiyyah* dalam pembelajaran nahwu dengan kitab *Mukhtaṣor Jiddan* di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Bojong Pekalongan ..... 63

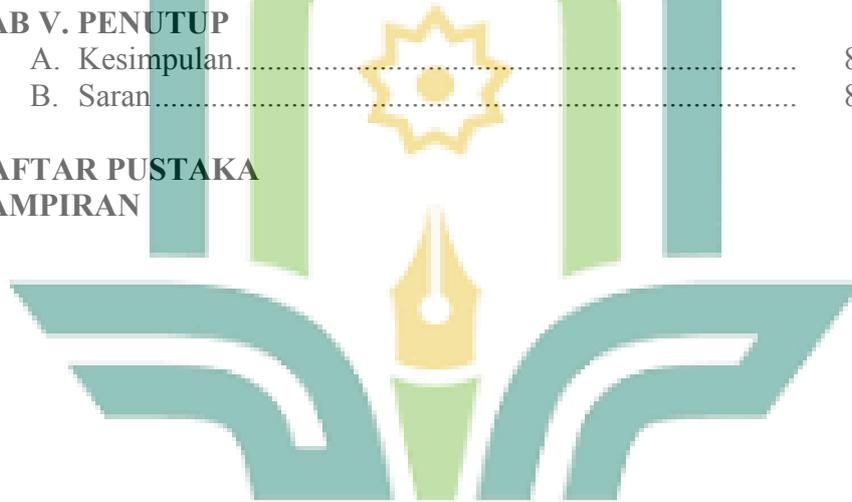
### **BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN**

- A. Analisis Implementasi *Tariqah al-intiqāiyyah* dalam pembelajaran nahwu dengan kitab *Mukhtaṣor Jiddan* di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Bojong Pekalongan ..... 69
- B. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Implementasi *Tariqah Al-Intiqāiyyah* dalam pembelajaran nahwu dengan kitab *Mukhtaṣor Jiddan* di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Bojong Pekalongan..... 79

### **BAB V. PENUTUP**

- A. Kesimpulan..... 85
- B. Saran..... 87

### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan .....	39
Tabel 3.1 Struktur Kepengurusan.....	46
Tabel 3.2 Seksi-seksi kepengurusan.....	46
Tabel 3.3 Dewan Asatidz dan Asatidzah di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Bojong Pekalongan .....	48
Tabel 3.4 Daftar Jadwal Pembelajaran di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Bojong Pekalongan .....	52



## DAFTAR BAGAN

Tabel 2.1 Kerangka Berfikir.....	41
----------------------------------	----



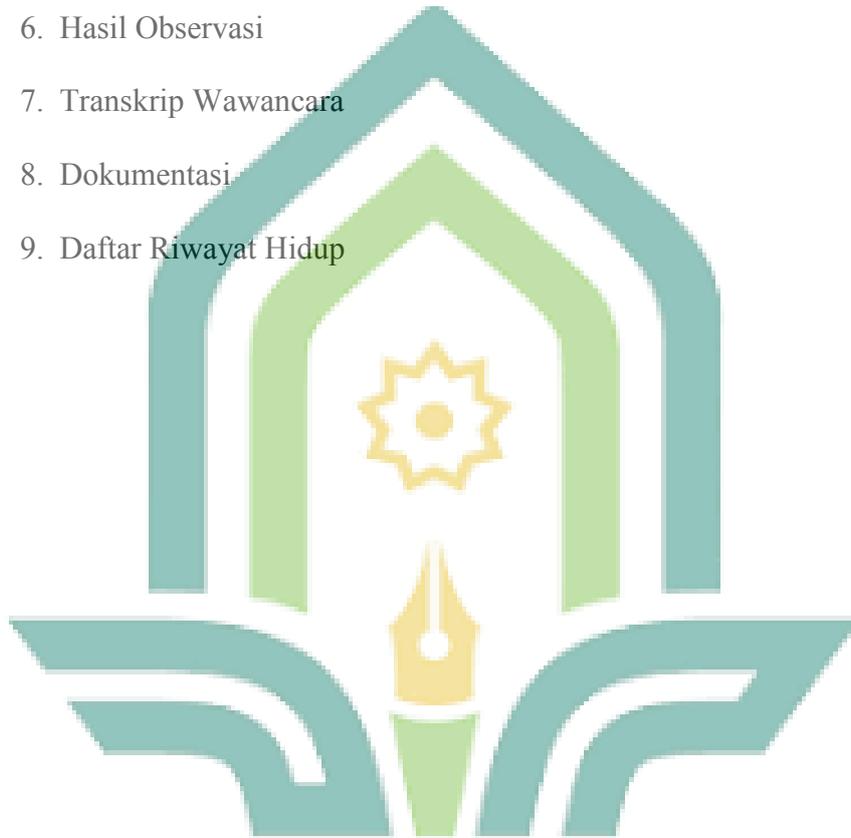
## DAFTAR GAMBAR

Tabel 3.1 Pembelajaran Nahwu dengan Metode Presentasi.....	58
Tabel 3.2 Kegiatan Belajar Mengajar.....	60
Tabel 3.3 Kegiatan Evaluasi Pembelajaran Nahwu.....	63



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Pedoman Observasi
5. Pedoman Dokumentasi
6. Hasil Observasi
7. Transkrip Wawancara
8. Dokumentasi
9. Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu yang sangat mutlak dalam hidup, karena manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan pendidikan. Dalam pendidikan pasti ada sebuah pembelajaran antara pendidik dan peserta didik. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi belajar mengajar antara pendidik dengan peserta didik. Pembelajaran memiliki tujuan yaitu tersampainya ilmu pengetahuan terhadap pemahaman peserta didik. Upaya dalam pembuatan proses belajar mengajar yang bisa memudahkan dan membahagiakan peserta didik dalam menerima pelajaran pada saat berada di dalam kelas adalah salah satu tujuan dari suatu pembelajaran. Pencapaian kualitas hasil belajar bagi seorang pendidik yaitu menjadikan pembelajaran yang efisien.<sup>1</sup>

Adapun kemampuan berbahasa Arab itu tidak akan dapat terwujud tanpa melalui suatu proses yakni pembelajaran bahasa Arab. Pada pembelajaran bahasa Arab, di dalamnya pasti mempelajari tentang empat *mahārah* yaitu *mahārah istimā'*, *mahārah qiro'ah*, *mahārah kitābah*, *mahārah kalām*. Ketika telah masuk pada *mahārah kitābah*, maka peserta didik akan mempelajari tentang kaidah-kaidah *nahwu* dan *ṣarf*. Pada saat mempelajari *Mahārah kitābah* inilah mengalami kebingungan karena zaman sekarang banyak anak dari kecil tidak disekolahkan ke

---

<sup>1</sup> Arif Fathurrahman, dkk., "Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Teamwork", (Bogor: *Jurnal Manajemen Pendidikan*, No. 2, juli, VII, 2019), hlm. 844

*madrasah* yang ada pelajaran tersebut. Bahkan ada yang sudah *madrasah* tetapi masih belum faham karena kurang perhatiannya pendidik maupun orang tua tentang kondisi belajar anak.<sup>2</sup>

Pembelajaran *ilmu nahwu* biasanya menggunakan buku panduan dan kitab kuning untuk mendampingi dalam pembelajaran agar terarah dan terukurnya peserta didik dalam memahaminya. Kitab kuning yang biasa dipakai oleh kalangan peserta didik salah satunya adalah kitab *Mukhtaṣor Jiddan*. Kitab *Mukhtaṣor Jiddan* merupakan kitab yang menjelaskan tentang kaidah-kaidah *ilmu nahwu* secara lengkap beserta contohnya. Kitab *Mukhtaṣor Jiddan* merupakan penjelasan dari kitab *Matan al-Ajurūmiyyah* sehingga bisa dibilang materinya lebih rinci dan jelas dalam menjelaskan suatu kaidah *nahwu*.

Pada proses pembelajaran bahasa Arab di bidang *ilmu nahwu* ada beberapa metode pembelajaran salah satunya adalah metode eklektik. Metode eklektik (*Ṭariqah al-intiqāiyyah*) merupakan suatu metode menyajikan bahan pengajaran bahasa asing dengan melalui gabungan metode yang akan diterapkan dalam pembelajaran. *Ṭariqah al-intiqāiyyah* ini bisa disebut dengan metode seadanya atau metode semau pendidik. Biasanya metode ini sering kali diterapkan oleh pendidik dari kalangan pondok pesantren. Salah satunya Pondok Pesantren Hidayatul Muḥtadi-ien yang menjadi objek penelitian yang menerapkan penggunaan metode tersebut dalam pengajaran kitab *Mukhtaṣor Jiddan*.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> M. Mansyur, "Pendidikan Bahasa Arab Berbasis Ramah Anak", (Surabaya: *Tanfīdīya: Journal of Arabic Education*, No. 1, November, I, 2021), hlm. 34-35.

<sup>3</sup> Ust. Fathur Rabbani, Pendidik Kitab Mukhtaṣor Jiddan Di Pondok Pesantren Hidayatul Muḥtadi'ien, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 2 Januari 2023.

Berdasarkan hasil wawancara di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien, pembelajaran *ilmu nahwu* bermula dari keinginan peserta didik dalam memahami kaidah bahasa Arab secara mendalam. Melihat dari latar belakang peserta didik yang berbeda yaitu ada yang pernah belajar *ilmu nahwu* dan ada yang baru belajar *ilmu nahwu*. Sehingga pendidik memilih metode eklektik (*Tariqah al-intiqā'iyyah*) dalam proses pembelajaran *ilmu nahwu*.<sup>4</sup>

Dalam pembelajaran *ilmu nahwu* di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien menggunakan kitab *Mukhtasor Jiddan*. Kitab ini dipilih atas kesepakatan pengasuh dan pendidik, dikarenakan peserta didik tingkat lanjut yang telah mengkaji kitab *nahwu* dasar agar bisa memperdalam *ilmu nahwu* secara rinci. Kitab *Mukhtasor Jiddan* menjadi pilihan yang tepat untuk diajarkan kepada peserta didik tingkat lanjut. Hal ini disebabkan karena penjelasan kitab *Mukhtasor Jiddan* ini hanya menjelaskan dengan rinci kitab *Matan al-Ajurūmiyyah* yang sebelumnya sudah pernah dikaji oleh sebagian peserta didik tingkat lanjut.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yaitu pada hari senin tanggal 2 januari 2023, ternyata masih ada peserta didik yang sudah pernah mengkaji kitab *Matan al-Ajurūmiyyah* tetapi masih kurang dalam pemahaman dan praktiknya. Hal ini disebabkan adanya kesalahpahaman peserta didik dalam mengikuti pembelajaran *nahwu* dan kurang tepatnya metode yang diterapkan. Penyebab lainnya juga yaitu timbulnya kejenuhan dalam pembelajaran dan lingkungan yang

---

<sup>4</sup> Ust. Fathur Rabbani, Pendidik Kitab Mukhtasor Jiddan Di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 2 januari 2023.

<sup>5</sup> Ust. Fathur Rabbani, Pendidik Kitab Mukhtasor Jiddan Di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 2 januari 2023.

kurang mendukung<sup>6</sup> Oleh karena itu Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien memutuskan mengkaji kitab *Mukhtaṣor Jiddan* dengan menggunakan metode eklektik (*Ṭariqah al-intiqāiyyah*) sebagai tindak lanjut untuk peserta didik yang pernah mengkaji kitab *Matan al-Ajurūmiyyah* agar pemahaman tentang *ilmu nahwu* menjadi meningkat.

Dengan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Implementasi *Ṭariqah al-intiqāiyyah* Dalam Pembelajaran *Nahwu* Dengan Kitab *Mukhtaṣor Jiddan* Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Bojong Pekalongan**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi *Ṭariqah al-intiqāiyyah* dalam pembelajaran *nahwu* dengan kitab *Mukhtaṣor Jiddan* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Bojong Pekalongan ?
2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan implementasi *Ṭariqah al-intiqāiyyah* dalam pembelajaran *nahwu* dengan kitab *Mukhtaṣor Jiddan* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Bojong Pekalongan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

---

<sup>6</sup> Ust. Fathur Rabbani, Pendidik Kitab Mukhtasor Jiddan Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 2 januari 2023.

1. Untuk mendeskripsikan implementasi *Ṭariqah al-intiqāiyyah* dalam pembelajaran *nahwu* dengan kitab *Mukhtaṣor Jiddan* di Pondok Pesantren Hidayatul Muḥtadi'ien Bojong Pekalongan
2. Untuk mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan implementasi *Ṭariqah al-intiqāiyyah* dalam pembelajaran *nahwu* dengan kitab *Mukhtaṣor Jiddan* di Pondok Pesantren Hidayatul Muḥtadi'ien bojong pekalongan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran dan pengetahuan berkenaan implementasi *Ṭariqah al-intiqāiyyah* dalam pembelajaran *nahwu* dengan kitab *Mukhtaṣor Jiddan*.
  - b. Sebagai referensi bagi perpustakaan dan tambahan bagi para peserta didik dan semua pihak yang membutuhkannya
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Sekolah Formal dan Non Formal

Sebagai referensi untuk mengembangkan sistem pembelajaran *nahwu* yang lebih baik dan efektif. Juga sumbangan, ulasan dan bahan penilaian untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan implementasi *Ṭariqah al-intiqāiyyah* dalam pembelajaran *nahwu* dengan kitab *Mukhtaṣor Jiddan* di sekolah maupun pondok pesantren.

b. Bagi Pendidik

Sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran nahwu terhadap murid dengan penggunaan kitab kuning serta memotivasinya.

c. Bagi Peneliti

Sebagai bekal, referensi, dan pengalaman sebagai calon pendidik dalam meningkatkan kompetensi pembelajaran nahwu melalui penggunaan kitab kuning.

## E. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian ini diklasifikasikan sebagai kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian dengan mengumpulkan data deskriptif baik secara lisan ataupun tertulis dari pengamatan populasi dan tingkah laku.<sup>7</sup> Penggunaan metode ini dikarenakan peneliti dapat meneliti, mengamati dan mengumpulkan data tertulis dan lisan yang diperlukan.

#### b. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari semua hubungan antara individu, kelompok, organisasi, maupun lingkungan sosial. Selama penelitian, peneliti mencari informasi secara rinci terkait implementasi metode eklektik (*Tariqah al-intiqāiyah*) dalam pembelajaran nahwu dengan

---

<sup>7</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 6.

kitab *Mukhtaşor Jiddan* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi'ien Bojong Pekalongan dan data yang diperoleh akan dilakukan pengelolaan sehingga bisa ditarik suatu kesimpulan

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

### a. Tempat penelitian

Penelitian mengenai implementasi *Tariqah al-intiqāiyyah* dalam pembelajaran *nahwu* dengan kitab *Mukhtaşor Jiddan* ini dilakukan di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi'ien Bojong Pekalongan.

### b. Waktu Penelitian

Penelitian mengenai implementasi *Tariqah al-intiqāiyyah* dalam pembelajaran *nahwu* dengan kitab *Mukhtaşor Jiddan* ini mulai dilakukan pada tahun 2023.

## 3. Sumber Data

### a. Data primer

Sumber data primer adalah data yang dihasilkan dari cerita orang-orang yang melakukan peristiwa itu sendiri dan atau saksi mata yang mengalami dan mengetahui peristiwa tersebut<sup>8</sup> Sumber utama data diperoleh langsung dari sumber aslinya atau primer. Adapun sumber data primer penelitian ini yaitu ketua Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi'ien Bojong Pekalongan, pendidik pelajaran ilmu *nahwu* kitab *Mukhtaşor Jiddan*, dan peserta didik Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi'ien Bojong Pekalongan.

---

<sup>8</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara , 2013), hlm. 2-5.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain bukan langsung dari subyek. Sumber data sekunder diperoleh untuk menguatkan temuan dan sebagai pelengkap data yang diperoleh dari hasil wawancara. Sumber data sekunder biasanya berupa referensi yang terkait topik yang dibahas.<sup>9</sup> Sumber data sekunder untuk penelitian ini berupa data atau dokumen terkait *ilmu nahwu* serta beberapa literatur berkaitan dengan topik penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa metode dalam mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian berikut ini:

a. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan sebuah metode yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian, di mana seorang peneliti terjun langsung ke tempat yang diteliti untuk mengamati semua hal yang diselidiki meliputi: waktu, ruang, benda-benda, kegiatan, tempat, dan situasi kondisi tertentu.<sup>10</sup> Dalam proses pengumpulan data yang menunjang penelitian ini, penelitian menggunakan metode partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu peneliti turun ke lapangan untuk mengamati secara langsung aktivitas yang terjadi di lokasi penelitian yakni Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Bojong Pekalongan guna penelitian implementasi *Tariqah al-*

<sup>9</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kalitatif* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

<sup>10</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Al-Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

*intiqāiyyah* dalam pembelajaran *nahwu* dengan kitab *Mukhtaṣor Jiddan* di Pondok Pesantren Hidayatul Muḥtadi'ien Bojong Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara yaitu teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara berkomunikasi secara langsung antar individu maupun individu dengan kelompok antara pewawancara dengan informan sebagai sumber data penelitian.<sup>11</sup> Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang valid dari narasumber mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, di mana pewawancara melancarkan pertanyaan-pertanyaan guna mendapat jawaban dari narasumber.<sup>12</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terstruktur kepada segenap pihak yang mampu memberikan informasi terkait judul peneliti yaitu ketua Pondok Pesantren Hidayatul Muḥtadi'ien Bojong Pekalongan, pendidik pelajaran ilmu nahwu kitab *Mukhtaṣor Jiddan*, dan peserta didik Pondok Pesantren Hidayatul Muḥtadi'ien Bojong Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau

<sup>11</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Paktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 89.

<sup>12</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung; Refika Aditama, 2012), hlm. 269.

arsip terkait penelitian.<sup>13</sup> Dokumen dapat berbentuk teks, gambar, maupun karya monumental seseorang. Metode dokumentasi sebagai data sekunder diambil dari catatan-catatan penting baik lembaga, organisasi maupun individu yang digunakan untuk memperkuat hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data terkait profil Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Bojong Pekalongan meliputi keadaan pondok, sejarah berdirinya, data peserta didik dan pendidik, data terkait proses implementasi *Tariqah al-intiqāiyyah* dalam pembelajaran nahwu dengan kitab *Mukhtaṣor Jiddan*, serta data dokumentasi lainnya berkaitan dengan penelitian

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode mencari sekaligus menyusun data yang telah didapatkan dari hasil wawancara narasumber maupun literatur lain yang mendukung untuk digunakan sebagai gambaran peneliti terkait penelitian supaya mudah dipahami temuannya serta bisa diinformasikan kepada orang lain.<sup>14</sup> Melihat pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, maka teknik analisis mengadopsi *interaktif model* dari Miles dan Hubberman, dengan Langkah-langkah berikut :

##### a. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu proses pencarian dan pengumpulan informasi yang dibutuhkan dengan prosedur

---

<sup>13</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 117.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 334.

tertentu guna mencapai tujuan penelitian. Data yang dicari bisa berupa kumpulan fakta, huruf, lambang, objek, situasi, kondisi, dan sebagainya. Data yang dikumpulkan bisa berasal dari data primer maupun sekunder. Data-data tersebut menjadi bahan baku suatu informasi.

b. Reduksi data

Setelah data-data sudah terkumpul, langkah selanjutnya yaitu reduksi data. Reduksi data yaitu memilih dan memilah data-data yang diperoleh dan mengerucutkannya kefokus utama permasalahan. Perolehan data lapangan dapat dikatakan lumayan banyak, sehingga perlu direduksi untuk memberikan gambaran yang jelas, dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data lebih lanjut, dan pencarian jika diperlukan.<sup>15</sup>

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, proses berikutnya yaitu *display* data (menyajikan data kedalam sebuah pola). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya menggunakan teks naratif. Walaupun penyajian data bisa juga berupa bagan, grafik, matrik, *network* dan *chart*. Dengan dilakukannya proses penyajian data maka dapat memudahkan pemahaman terhadap sesuatu yang terjadi dan merencanakan tindakan yang harus dilakukan selanjutnya.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm 335.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm 341.

#### d. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan dalam bentuk narasi ataupun lainya selanjutnya data dapat ditarik simpulan dan pengambilan tindakan. Penarikan kesimpulan yaitu paparan yang dilakukan dengan melihat kembali kepada reduksi data (pengurangan data) sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh dan dapat memahami orang lain. Kesimpulan ini sebagai hipotesis, dan bila didukung oleh data lain yang lebih luas, maka akan menjadi teori baru.<sup>17</sup>

#### F. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah peneliti dalam merangkai dan menyusun penelitian supaya hasilnya lebih teratur dan sistematis. Peneliti menyusun sistematika penulisan skripsi, sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Landasan teori berisi kajian beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam penelitian, terbagi menjadi beberapa bagian. Pertama deskripsi teori meliputi pembelajaran ilmu *nahwu*, *Tariqah al-intiqāyiyah*, dan kitab *Mukhtaṣor Jiddan* . kemudian berisi tentang penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir.

BAB III : Hasil penelitian, berisi tentang profil Pondok Pesantren Hidayatul Muḥtadi'ien Bojong Pekalongan, dan hasil penelitian meliputi implementasi *Tariqah al-intiqāyiyah* dalam

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 345.

pembelajaran *nahwu* dengan kitab *Mukhtaşor Jiddan* di Pondok Pesantren Hidayatul Muḥtadi'ien Bojong Pekalongan, kelebihan dan kekurangan implementasi *Ṭariqah al-intiqāiyyah* dalam pembelajaran *nahwu* dengan kitab *Mukhtaşor Jiddan* di Pondok Pesantren Hidayatul Muḥtadi'ien Bojong Pekalongan.

BAB IV : Analisis hasil penelitian, implementasi *Ṭariqah al-intiqāiyyah* dalam pembelajaran *nahwu* dengan kitab *Mukhtaşor Jiddan* di Pondok Pesantren Hidayatul Muḥtadi'ien Bojong Pekalongan, kelebihan dan kekurangan implementasi *Ṭariqah al-intiqāiyyah* dalam pembelajaran *nahwu* dengan kitab *Mukhtaşor Jiddan* di Pondok Pesantren Hidayatul Muḥtadi'ien Bojong Pekalongan.

BAB V : Penutup, pada bab ini dikemukakan kesimpulan dan saran.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Pembelajaran nahwu dengan kitab *Mukhtaṣor Jiddan* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Bojong Pekalongan menggunakan *Ṭariqah al-intiqā'iyyah* (metode eklektik atau campuran). *Ṭariqah al-intiqā'iyyah* yaitu metode pembelajaran yang mengabungkan beberapa metode pembelajaran lainnya sehingga menjadikan pelengkap antara metode satu dengan metode lainnya. Adanya pembelajaran nahwu di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Bojong Pekalongan disebabkan adanya keinginan peserta didik untuk memahami ilmu nahwu secara mendalam. Oleh sebab itu, pendidik menjadikan kitab *Mukhtaṣor Jiddan* sebagai acuan bahan ajar dan menggunakan metode *Ṭariqah al-intiqā'iyyah* dalam pembelajaran tersebut.

Implementasi *Ṭariqah al-intiqā'iyyah* dalam pembelajaran nahwu dengan kitab *Mukhtaṣor Jiddan* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Bojong Pekalongan telah terlaksana dengan baik dan lancar. Pengimplementasian metode *Ṭariqah al-intiqā'iyyah* telah melalui tahapan-tahapan sesuai aturan pembelajaran. Tahapan pembelajarannya terdiri dari tahap perencanaan (mempersiapkan materi, menentukan tujuan pembelajaran, dan metode pembelajaran), tahap pelaksanaan (pendahuluan, inti kegiatan, dan penutup), dan evaluasi (evaluasi lisan, tertulis, dan praktik).

Pemilihan metode *Ṭariqah al-intiqā'iyyah* ini menjadi faktor penting dalam kesuksesan pembelajaran nahwu ini. Dengan

menggunakan metode ini, pembelajaran menjadi aktif dan efektif dalam keberlangsungannya. Pendidik dan peserta didik pun menjadi senang dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan metode yang bervariasi dan unik menjadikan peserta didik tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

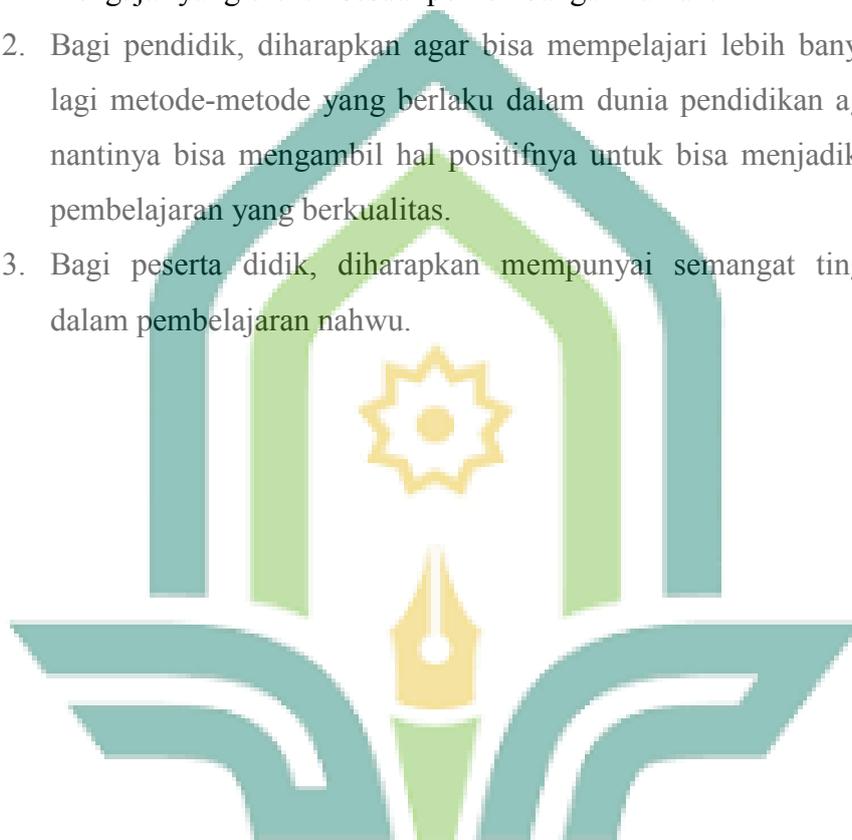
Pada setiap pembelajaran pasti tidak lepas dengan kelebihan dan kekurangan setelah melaksanakannya walaupun sudah berusaha semaksimal mungkin menggunakan strategi, metode, media pembelajaran yang telah disiapkan dengan matang. Namun tidak menjadikan *Ṭariqah al-intiqāiyyah* (metode eklektik atau campuran) kurang dalam penggunaannya dipembelajaran karena tujuan dari metode ini sudah tercapai secara maksimal sesuai prosedur.

Adanya kelebihan dan kekurangan implementasi *Ṭariqah al-intiqāiyyah* dalam pembelajaran nahwu dengan kitab *Mukhtaṣor Jiddan* disebabkan oleh beberapa unsur (peserta didik, pendidik, pembelajaran, dan kondisi lingkungan). Kelebihan implementasi *Ṭariqah al-intiqāiyyah* dalam pembelajaran nahwu dengan kitab *Mukhtaṣor Jiddan* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Bojong Pekalongan yaitu peserta didik menjadi lebih mudah memahami, pembelajaran menjadi aktif, selain kualitas peserta didik meningkat tetapi kualitas pendidik pun menjadi meningkat dan berkembang. Adapun kekurangannya yaitu kurangnya waktu durasi dalam pembelajaran karena banyaknya metode pembelajaran yang digunakan, rasa malas dan lelah dalam diri peserta didik, dan keterbatasan tempat.

## B. Saran

Setelah peneliti menarik kesimpulan dari pembahasan sebelumnya maka pada bab ini peneliti akan menyampaikan saran-saran dalam menerapkan dan mengembangkan hasil pikiran pada skripsi ini dan semoga mempunyai sumbangsih untuk semuanya.

1. Bagi Pondok pesantren, diharapkan bisa meningkatkan sarana dan prasarana dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar yang efektif sesuai perkembangan zaman.
2. Bagi pendidik, diharapkan agar bisa mempelajari lebih banyak lagi metode-metode yang berlaku dalam dunia pendidikan agar nantinya bisa mengambil hal positifnya untuk bisa menjadikan pembelajaran yang berkualitas.
3. Bagi peserta didik, diharapkan mempunyai semangat tinggi dalam pembelajaran nahwu.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2014). *Penerapan Strategi Cooperative Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Nahwu Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 12(2), 216.
- Adib, A. (2011). *Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren*. Lampung: Jurnal Muftadiin, 7(1), 234.
- Agustina, A. I. (2019). *Implementasi Pembelajaran Nahwu Sharf Dengan Kitab Amtsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Kelas IX Di Mts Falahul Huda Pelantungan Kendal Jawa Tengah*. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Al-Ghulayaini, M. (2009). *Jami' ad-Durus al- Arabiyyah*. Beirut: Dar al-Khotob al 'Alamiyyah, 8.
- Al Mansur, D. G., dan Fauzan. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 165.
- Alrasi, F. (2018). *Penggunaan Metode Eklektik (Tariqah al-intiqāiyyah) Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di AKPER Aisyiyah Padang*. Sumatera Barat: Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat, 1(1), 97.
- Amalia, A A., dan Uswatun, D. A. (2019). *Analisis respon mahasiswa dalam penerapan group work rules pada metode presentasi di pragram studi pendidikan guru sekolah dasar*. Sukabumi: Jurnal ilmiah PGSD, 3(2), 83.
- Aminah, S. (2017). *Implementasi Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Islam Pekalongan*. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Arifin, Z. (2008). *Allughah Thariq Ta'limuha Wa Ta'allimuha*. Padang: Padang Press, 207-208.
- Azizah, F. N. (2021). *Implementasi Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Nahwu Di Pondok Salafiyah Al-Mujahidin Rawalo Banyumas*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

- Damanik, B. E. (2019). *Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar*. *Jurnal Pendidikan*, 1(9), 48.
- Dasopang, A. P., dan Darwis, M. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran*. Padangsidimpuan: FITHRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, 3(2), 338.
- Dodi, L. (2013). *Metode Pengajaran Nahwu Shorof*. *Jurnal Tafaqquh*, 1(1), 110.
- Endang, S. (2021). *Pembelajaran Kitab Awamil Dalam Upaya Menunjang Pendidikan Agama Islam Di Dayah Babul 'Ulum Abu Lueng Ie Al-Aziziyah Krueng Barona Jaya Aceh Besar*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 77-78.
- Fathurrahman, A., dkk. (2019). *Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Teamwork*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2).
- Hakim, A. R. (2013). *Mempermudah Pembelajaran Ilmu Nahwu Pada abad 20*. *Jurnal al Maqoyiz*, 1(1), 4.
- Hamid, A., dkk. (2008). *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Dan Media*. Malang: UIN-Malang Press, 3.
- Hayati, N. (2020). *Pembelajaran Nahwu Sharaf Dengan Menggunakan Metode Al-Miftah Lil Ulum Di Madrasah Diniyah Putri PP. Misbahul Hidayah Suboh Situbondo*. Jember: IAIN Jember, 26.
- Herdiansyah, H. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika, 117.
- Hermawan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Rosdakarya, 168.
- Innana, dkk. (2021). *Evaluasi Pembelajaran: Teori dan Praktek*. Makassar: Tahta Media, 65.

- Isti'anah , A. (2015). *Pembelajaran Nahwu di Madrasah Muallimin Muallimat Al-Hikmah 2. (MMA) Benda Sirampog Brebes*. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 30.
- Izzan, A. (2009). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora, 111.
- Jaya, F. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: UIN Sumatera Utara Press, 8.
- Majid, A. (2017). *Strategi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 85-86.
- Mansyur, M. (2021). *Pendidikan Bahasa Arab Berbasis Ramah Anak*. Tanfidziya: Journal of Arabic Education, 1(1), 34-35.
- Masrukin, A., dan Makhromi. (2021). *Pembelajaran Nahwu di Madrasah Hidayatul Mubtadi-ien Lirboyo Kediri*. Kediri: *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 1(2), 52.
- Maulida, A. (2017). *Metode Dan Evaluasi Pendidikan Akhlak Dalam Hadits Nabawi*. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 4(7), 856.
- Mualif, A. (2019). *Metodologi Pembelajaran Ilmu Nahwu Dalam Pendidikan Bahasa Arab*. jurnal al-hikmah, 1(1), 27.
- Muhamadi, H. M., dan Insan, S. (2018). *Metode ceramah plus diskusi dan tugas untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa*. Bandung: Jurnal Al-Aulad, 2(1), 66.
- Munawwir, A. (2020). *Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Shaut al Arabiyyah, 8(1), 88.
- Musgamy, A. (2015). *Tariqah Al Qawaid Wa Al Tarjamah*. Jurnal Al Daulah. 4(2), 391-401.
- Nisa, I. (2015). *Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Melalui Metode Eklektik Permainan Tebak Tepat Pasanganmu pada Peserta Didik kelas XI IPA 2 MAN KENDAL*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.

- Novita, K. (2019). *Strategi Membangun Ketrampilan Komunikasi Dan Kepercayaan Diri Dalam Pembelajaran Public Speaking Melalui Metode Presentasi Dan Role Playing Miss Univere Asean*. Pekalongan: Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa, 9(2), 23.
- Rohman, F. (2015). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Madani, 137
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 6.
- Sam, Z. (2016). *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Jurnal bidang kajian islam : NUKHBATUL 'ULUM, 2(1), 206-220.
- Sani, R. A . (2015). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Kalola Printing, 90.
- Sani, T. M. (2021). *Implementasi Pembelajaran Nahwu Melalui Kitab 'Awamil Jurjani di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Desa Mulyoharjo Kabupaten Pemalang*. Pekalongan: IAIN Pekalongan, 78-79.
- Sanjaya, M., Budiman, A. (2017). *Paradigma Baru*. Jakarta: Kencana, 207.
- Setiawan, A. A., dan Johan. (2013). *Metodologi Penelitian Kalitati*. Jakarta: Bumi Aksara, 70 .
- Sitinjak, K. R., dan Debora. (2020). *Peningkatan Keaktifan belajar siswa dengan penggunaan metode ceramah interaktif*. Semarang: Jurnal of Educational Chemistry, 2(2), 44.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 334.
- Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama, 269.
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara, 205.

Suprihatiningrum, J. (2016). *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar.Ruzz Media, 76.

Suryanita, Y. (2018). *Penerapan Metode Diskusi dan Tanya Jawab untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains dan Ips*. Kuantan Tengah: Jurnal Palapa, 4(1), 322.

Tanzeh, A, *Metodologi Penelitian Paktis*. Yogyakarta: Teras, 89.

Taringan, H. G. (1991). *Strategi Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa, 115.

Ulin. (2012). *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Salatiga: Diva press, 153.

Wardoyo, S. M. (2013). *Pembelajaran Berbasis Riset*. Jakarta: Indeks, 11.

Zarkani, M. (2019). *Efektifitas Metode Ekletik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Jurnal Al-Amin; Kajian Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan, 4(2).



## LAMPIRAN-LAMPIRAN



**HIDAYATUL MUBTADIEN**  
Wangandawa - Bojong - Kab. Pekalongan

Alamat : Kampung Wangandawa Kec. Bojong Kab. Pekalongan 57 (9285) 429138 Jawa Tengah

**SURAT BERKASAMBA**  
Nomor : 01/PP/10K/2023/0001

Yang bertanda tangan di bawah ini:  
Nama : K.H Aby Abdillah  
Jabatan : Pengasah  
Tingkat Kerja : Pondok pesantren Hidayatul Mubtadien Bojong

Dengan ini menerangkan bahwa:  
Nama : Nabilah Fauziah  
NIK : 319010007  
TTL : Rembang, 18 Desember 2001  
Kebangsaan : Indonesia  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Da. Bemanan 01100/01 Kec. Tazem Kab. Rembang

Mahasiswa tersebut di atas telah kami terima dalam mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul **IMPLEMENTASI METODE PARTISIPASI AL-INTIQA'YYAH DALAM PEMERIKSAAN NAIWA DENGAN METODE MUKHTASAR JUDIAN DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADIEN BOJONG PEKALONGAN pada tanggal 21 Juni - 14 Desember 2023**

Berdasarkan surat katalangan ini di buat surat di perkantoran Kependidikan

Pekalongan, 5 Juni 2023  
Pengasah,  
  
K.H Aby Abdillah

Nomor: P-100241-004112018-000000002  
Sifat: URGENT  
Lampiran: -  
Hal: Satu Lijn Penelitian

05 September 2023

Yth. Penguji & Pengusul  
Pondok Pesantren Hidayatul  
Mubtashim Klaten, Arung Klaten  
Pekalongan

Dewi Susanti, S.Pd, M.Pd, M.Pd.  
Dibantu oleh: Dwi Nurani, S.Pd, M.Pd, M.Pd.  
Nama: Dwi Nurani, S.Pd, M.Pd, M.Pd.  
NIM: 25220027  
Jurusan/Prodi: Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas: Pendidikan dan Ilmu Keguruan

Sebagai mahasiswa tingkat akhir di jenjang Sarjana, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, saya mengajukan permohonan dengan judul **"IMPLEMENTASI TARBIH AL-INTIQAYYAH DALAM PENDEKATAN KIRAHU DENGAN KITAB MUHTASOR JIDDAN DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTASHIM DOJONG DEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan hormat bertolak belakang saya untuk mendapatkan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian di atas.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan dukungannya saya ucapkan terima kasih.

Mawakili Pengusul: M. W. B.



Ditandatangani Rencan Penerimaan Oleh:

Dr. H. An. Nurhan, MA  
NIM: 19710020000011000

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Pedoman Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Bojong Pekalongan

1. Bagaimana latar belakang santri-santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien?
2. Apa saja kajian ilmu di bidang pendidikan yang diterapkan di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien?
3. Mengapa Abah Yai memilih kitab *Mukhtasor Jiddan* sebagai kajian utama untuk mempelajari ilmu nahwu?
4. Apa harapan dan tujuan pengasuh terhadap santri-santri yang sudah belajar di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien?

### B. Pedoman Wawancara dengan Pendidik Ilmu Nahwu Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Bojong Pekalongan

1. Pandangan Pak Rabbani, apa itu ilmu nahwu?
2. Bagaimana latar belakang peserta didik PPHM ini dalam mengikuti pembelajaran ilmu nahwu?
3. Apa tujuan adanya pembelajaran ilmu nahwu?
4. Kenapa kitab *Mukhtasor Jiddan* ini di pilih sebagai kitab kajian?
5. Bagaimana metode Pak Rabbani saat melaksanakan pembelajaran nahwu dengan kitab *Mukhtasor Jiddan* ?
6. Apa saja media yang digunakan Pak Rabbani saat pembelajaran nahwu?

7. Bagaimana langkah Pak Rabbani saat melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran nahwu ini?
8. Apakah pembelajaran efektif untuk dilakukan ?
9. Apa saja kelebihan & kekurangan setelah melaksanakan pembelajaran nahwu dengan kitab *Mukhtaşor Jiddan* menggunakan metode eklektik (*Tariqah al-intiqāiyyah*)?

### **C. Pedoman Wawancara dengan Peserta Didik Pondok Pesantren Hidayatul Muḥtadi'ien Bojong Pekalongan**

1. Menurut anda, apa itu ilmu nahwu?
2. Apakah pembelajaran ilmu nahwu dengan kitab *Mukhtaşor Jiddan* ini menambah wawasan anda mengenai ilmu nahwu?
3. Mengapa anda ingin mempelajari nahwu dengan kitab *mukhtasar jiddan*?
4. Metode apa saja yang digunakan Pendidik pada pembelajaran ilmu nahwu dengan kitab *mukhtasar jiddan*?
5. Bagaimana langkah-langkah Pendidik pada pembelajaran ilmu nahwu dengan kitab *mukhtasar jiddan*?
6. Bagaimana bentuk evaluasi dari Pendidik kepada peserta didik?
7. Bagaimana hasil atau perubahan wawasan anda mengenai ilmu nahwu setelah mengikuti pembelajaran nahwu?
8. Apa saja kelebihan dan kekurangan yang anda rasakan setelah mengikuti pembelajaran nahwu tsb?

## PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengumpulan data mengenai implementasi *ṭariqah al-intiqāiyyah* dalam pembelajaran nahwu dengan kitab *mukhtaṣor jiddan* di Pondok Pesantren Hidayatul Muḥtadi'ien Bojong Pekalongan, peneliti menggunakan metode observasi/pengamatan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti melakukan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara, maka dibuatlah pedoman observasi. Hal ini digunakan untuk mempermudah peneliti agar data yang didapatkan sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian dan hasil penelitian di lapangan menjadi efektif dan efisien. Pedoman observasi dalam implementasi *ṭariqah al-intiqāiyyah* dalam pembelajaran nahwu dengan kitab *mukhtaṣor jiddan* di Pondok Pesantren Hidayatul Muḥtadi'ien Bojong Pekalongan yaitu:

- A. Mengamati sarana dan prasarana pondok pesantren Hidayatul Muḥtadi-ien
- B. Mengamati kegiatan pembelajaran ilmu nahwu di pondok pesantren Hidayatul Muḥtadi-ien
- C. Mengamati kegiatan santri-santri pondok pesantren Hidayatul Muḥtadi-ien
- D. Mengamati aktivitas pendidik di pondok pesantren Hidayatul Muḥtadi-ien

## PEDOMAN DOKUMENTASI

Dalam pengumpulan data mengenai implementasi *ṭariqah al-intiqāiyyah* dalam pembelajaran nahwu dengan kitab *mukhtaṣor jiddan* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Bojong Pekalongan, peneliti menggunakan metode dokumentasi. Dokumen ini berupa data-data dari pondok pesantren yang berkaitan dengan implementasi *ṭariqah al-intiqāiyyah* dalam pembelajaran nahwu dengan kitab *mukhtaṣor jiddan* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Bojong Pekalongan. Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara, maka dibuatlah pedoman dokumentasi. Hal ini digunakan untuk mempermudah peneliti agar data yang didapatkan sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian dan hasil penelitian di lapangan menjadi efektif dan efisien. Pedoman dokumentasi pendidikan khidmah santri di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Bojong Pekalongan, yaitu:

- A. Profil pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan
- B. Data guru pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan
- C. Struktur kepengurusan pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien
- D. Sarana dan prasarana pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien
- E. Jadwal kegiatan santri-santri pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien

## CATATAN HASIL OBSERVASI

- A. Pondok pesantren Hidayatul Muftadi'ien mempunyai beberapa sarana dan prasarana yang disediakan yaitu : terdapat 3 asrama putra beserta 1 aula dilengkapi kamar mandi sebanyak 10 ruang. Juga terdapat halaman untuk tempat mencuci dan dapur santri. Untuk asrama putri terdapat satu asrama yang panjang yang di dalamnya terdapat 3 kamar dan 1 aula. Dilengkapi dengan 13 kamar mandi dan juga disediakan mesin cuci. Terdapat dapur santri dan koperasi ijo putih.
- B. Kegiatan pembelajaran ilmu nahwu dengan kitab *Mukhtaṣor Jiddan* di pondok pesantren Hidayatul Muftadi'ien ini dilaksanakan sesuai jadwal kegiatan pondok yang berlaku yakni hari Rabu. Pembelajaran dilakukan di Aula. Pembelajaran tersebut diikuti oleh santri-santri yang telah mengikuti pembelajaran kitab *Matan al-Ajurūmiyyah* sebelumnya. Pembelajaran dimulai dengan salam kemudian membaca doa bersama-sama dan tawassul yang dipimpin oleh ustadz atau pendidik Kitab *Mukhtaṣor Jiddan*, setelah itu pembelajaran dimulai dengan presentasi materi yang lalu oleh salah satu peserta didik. Kemudian pendidik memulai penjelasan terkait materi selanjutnya dengan membacakan makna dan menjelaskan maksud dari teks kitab tersebut. Bersamaan dengan hal tersebut peserta didik menulis dan menyimak penjelasan yang disampaikan oleh pendidik. Setelah penjelasan materi selesai Pendidik membuka sesi diskusi yakni tanya jawab antara peserta didik dan pendidik. Ketika sesi diskusi sudah selesai maka

pendidik terkadang meminta peserta didik untuk membacakan ulang teks dan maknanya yang telah dibacakan oleh pendidik sembari peserta didik yang lain untuk melengkapi makna yang masih kosong atau tertinggal. Kemudian pendidik memberikan kesimpulan materi yang telah dibahas dan materi yang akan dibahas selanjutnya. Pembelajaran diakhiri dengan doa *i'tirof* bersama kemudian salam penutup.

C. Kegiatan santri-santri sehari-harinya yaitu ketika pagi sampai sore, mereka belajar di perkuliahan dan malam sampai pagi mengikuti kegiatan pondok pesantren. Kegiatan pembelajaran pondok pesantren Hidayatul Muftadi'ien sebagai berikut :

No	Hari	Kajian Kitab
1	Senin ( <i>Ba'da shubuh</i> dan ' <i>asar</i> )	<i>Mawa'idzul 'Ushfuriyyah &amp; Mukhtarul Ahadits</i>
2	Selasa ( <i>Ba'da shubuh</i> dan ' <i>isya</i> ')	<i>Mukhtarul Ahadits &amp; Amsilatut Tashrifiyah</i>
3	Rabu ( <i>Ba'da shubuh</i> dan ' <i>isya</i> ')	<i>Tafsir Jalalain &amp; Mukhtaşor Jiddan fii syarh matn Al-Ajurumiyyah</i>
4	Kamis ( <i>Ba'da shubuh</i> )	<i>Tafsir Jalalain</i>
5	Jumat ( <i>Ba'da isya</i> ')	<i>At Tibyan</i>
6	Sabtu ( <i>Ba'da shubuh</i> dan ' <i>isya</i> ')	<i>Mawa'idzul 'Ushfuriyyah &amp; At Tibyan</i>
7	Ahad ( <i>Ba'da shubuh</i> dan ' <i>isya</i> ')	<i>Mawa'idzul 'Ushfuriyyah &amp; Mukhtarul Ahadits</i>

D. Aktivitas pendidik sehari-harinya yaitu berkhidmah di pondok dan mengajar santri. Pendidik biasanya membuat perencanaan sebelum pembelajaran dimulai diantaranya yaitu mempelajari dahulu materi yang

akan diajarkan serta mencari referensi-referensi lainnya yang masih terkait dengan materi yang akan diajarkan. Kemudian jika pembelajaran sudah selesai biasanya pendidik melakukan evaluasi terkait kegiatan pembelajaran yang telah terlaksana. Terkadang juga meminta masukan-masukan dengan lainnya jika ada kendala saat pembelajaran berlangsung.



## TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : KH. Aby Abdillah

Jabatan : Pengasuh pondok pesantren Hidayatul Muftadi-ien

Tanggal : Jum'at 15 Desember 2023, pukul 09.00 WIB.

Tempat : Rumah pengasuh

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana latar belakang santri-santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Bojong Pekalongan?	Santri disini dari basic pendidikan itu ada beberapa macam yaitu ada yang lulusan SD, SMP, SMA, MA, dan ada yang lulusan asli pondok trus ikut paket C kemudian daftar kuliah.
2.	Apa saja kajian ilmu di bidang pendidikan yang diterapkan di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Bojong Pekalongan ?	Nama pondok ini mengadopsi nama pesantren saya dulu. Dengan nama yang sama pula saya mengikuti kurikulum pendidikan pondok asal saya yaitu pondok lirboyo, kediri yang menggunakan model pendelajaran salafiyah. Kajian pondok ini merujuk pada pondok pesantren lirboyo, yaitu pondok yang pernah di tempati oleh Pengasuh. Di antaranya Al quran, Ilmu Alquran, Hadis, Ilmu hadis, Adab, Nahwu, dan Sharf. Dan tidak kalah penting yaitu tentang <i>ahlussunnah wal jama'ah</i> karena pondok ini memang identik dengan organisasi Nahdlatul Ulama'.
3.	Mengapa Abah Yai memilih kitab <i>Mukhtasor Jiddan</i> sebagai kajian	Saya memilih Kitab ini karena santri-santri sudah mengkaji kitab sebelumnya yaitu kitab matn jurumiyyah yang saya yakin mereka sudah faham dan mengerti Sehingga saya akan memilih kitab

	utama untuk mempelajari ilmu nahwu ?	dengan tingkat level kitabnya yang lebih tinggi yakni kitab ini kitab <i>Mukhtaşor Jiddan</i> . Saya harap dengan dipilihnya kitab ini wawasan santri mengenai ilmu nahwu menjadi meningkat dan luas.
4	Apa harapan dan tujuan pengasuh terhadap santri-santri yang sudah belajar di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien?	Walaupun pondok disini belum bisa banyak memberikan pembelajaran dan ilmu yang diberikan kepada santri. Sudah pastinya saya berharap Tujuan mendidik santri disini yaitusemoga ilmunya berkah dan manfaat. Tujuannya juga agar santri menjadi orang yang lebih baik. Orang baik bagi dirinya, baik bagi keluarganya dan masyarakat. Jadi itulah inti pembelajaran di pondok pesantren ini yakni bagusnya akhlak dan adab yang dimiliki santri sehingga bisa menyebarkan kebaikan tersebut di masyarakat asal dan bermanfaat bagi yang lain.

### TRANSKRIP WAWANCARA

Pewawancara : Peneliti

Nama Narasumber : Fathur Rabbani

Pekerjaan/Jabatan : Pendidik ilmu nahwu Kitab *Mukhtaşor Jiddan*

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Desember 2023, Pukul 09.00 WIB

Tempat : Kantor sekerariat Pondok Pesantren Hidayatul

Mubtadi'ien Bojong Pekalongan.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pandangan Pak Rabbani, apa itu ilmu nahwu?	Ilmu nahwu merupakan ilmu yang mempelajari tentang gramatikal bahasa Arab dimana kalau kita biasa sebut yaitu sebagai bapaknya ilmu karena dengan mempelajari ilmu nahwu maka kita bisa disebut sudah mempelajari sebagian besar ilmu-ilmu tentang kitab klasik khususnya dan juga tentang Alquran pada umumnya
2.	Bagaimana latarbelakang peserta didik PPHM ini dalam mengikuti pembelajaran ilmu nahwu??	Latar belakang dari santri-santri yati ada berbagai jenis. Ada yang sudah pernah mondok,ada juga yang tidak mondok tapi pernah belajar di madrasah diniyya dan ada juga yang belum pernah mempelajari ilmu-ilmu alat yakni nahwu dan sharf. Peserta didik yang saya ajari dalam pembelajaran di pondok pesantren Hidayatul muftadi'in sendiri yaitu kita sama-sama menggali pengetahuan di dalam ilmu nahwu khususnya. Untuk kitabnya kita menggunakan kitab syarah dari <i>matn al-ajurumiyyah</i> yaitu <i>Mukhtaṣor Jiddan</i> sehingga ketika proses pembelajaran maka siapapun seseorangnya baik itu pengajar maupun santrinya itu saling berdiskusi satu sama lain dengan menggunakan kitab Mukhtaṣor Jiddan tersebut
3.	Apa tujuan adanya pembelajaran ilmu nahwu?	Tujuan pembelajaran ilmu nahwu sendiri yaitu yang pertama pasti untuk meningkatkan pembelajaran atau intensitas semangat belajar santri itu sendiri dalam mencari ilmu-ilmu agama khususnya dalam ilmu kitab karena kita sendiri itu perlu yang namanya ilmu alat. yang kedua yaitu di mana masa sekarang itu masih sedikit atau kita kekurangan

		<p>anak-anak muda santri pada umumnya yang bisa untuk membaca atau memahami isi teks kitab kuning tersebut. Sehingga banyak kitab-kitab klasik yang belum pernah di kaji sama sekali</p>
4	<p>Kenapa kitab Mukhtaṣor Jiddan ini di pilih sebagai kitab kajian??</p>	<p>Karena guru saya dan keinginan santri-santri untuk mempelajari lebih dalam tentang nahwu. sehingga bentuk takdzim ilmu maka saya juga belajar bersama dengan teman-teman dan kenapa menggunakan kitab ini karena kitab ini merupakan kitab penunjang pemahaman terhadap kitab jurumiyyah yang mana kita pernah mempelajarinya sendiri lalu-lalu yang merupakan kita asal yaitu mayn ajurumiyyah dan kita sajikan materi kita tersebut dengan unik agar memiliki penjelasan yang sangat kompleks dari segi arah dan juga penjelasan tentang yang lainnya.</p>
5	<p>Bagaimana metode Pak Rabbani saat melaksanakan pembelajaran nahwu dengan kitab Mukhtaṣor Jiddan ?</p>	<p>Dalam pembelajaran kitab Mukhtaṣor Jiddan yang secara singkat ini. Kita sendiri menggunakan metode yang saat pembelajaran kita bahas yaitu belajar bersama mana 5 menit sebelum pembelajaran dimulai kita melakukan presentasi bersama dengan satu persatu setiap santri untuk membaca dan juga istilahnya memahamilah sedikit demi sedikit dan teman-teman yang lainnya itu berusaha untuk bisa saling mengingatkan karena proses belajar mengajar sendiri ini dilakukan secara terus-menerus dan berulang-ulang sehingga kita paham betul apa yang ada di dalam kitab tersebut. metode yang lainnya yaitu saya menggunakan metode bandongan satu arah jadi saya hanya</p>

		<p>menjelaskan materi dan santri hanya memperhatikan disinilah saya bisa mentransfer ilmu yang saya punya kepada santri dengan berbagai cara agar santri bisa paham. Kemudian adalagi sesi tanya jawab karena tujuan saya yaitu santri agar berani tampil di depan umum sehingga nanti bisa bermanfaat di masyarakat juga agar santri bisa melatih cara gimana cara menjelaskan atau mengajar ke orang lain agar orang lain tersebut bisa memahami apa yang kita jelaskan.</p>
6	<p>Apa saja media yang digunakan Pak Rabbani saat pembelajaran nahwu?</p>	<p>Karena fasilita pondok yang terbatas sehingga saya menggunakan media pembelajaran seadanya yaitu papan tulis, spidol, kitab, buku tulis.</p>
7	<p>Bagaimana langkah Pak Rabbani saat melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran nahwu ini?</p>	<p>Saya setiap hendak mengajar kelas nahwu, sudah pasti saya akan mempelajari dulu materi apa yang akan disampaikan nantinya. Saya mempersiapkan bagaimana nanti saya akan membawakan materi saat di kelas, apakah dengan metode ini itu supaya nantinya di kelas peserta didik bisa mengikuti pembelajaran dengan santai. Saya juga mempersiapkan seberapa materi nanti yang akan disampaikan agar nanti di kelas peserta didik tidak merasa jenuh. Kemudian mencari tujuan dan metode pembelajaran yang akan saya gunakan agar santri-santri bisa memahami dengan cepat. Kemudian saya melaksanakan pembelajaran sesuai rencana yang saya rancang sebelumnya. Kemudian tinggal saya melakukan evaluasi kepada santri.</p>

		Evaluasi yang saya pakai ada lisan, tertulis dan praktik yang dilaksanakan pada waktu yang berbeda.
8	Apakah pembelajaran nahwu ini efektif untuk dilakukan ?	Ya, menurut saya sesuai pengalaman dan sekarang saya kerjakan masih sangat efektif karena dengan menggunakan metode tersebut santri bisa memahami dena mudah karena sussana kelas yang aktif.
9	Apa saja kelebihan & kekurangan setelah melaksanakan pembelajaran nahwu dengan kitab Mukhtaşor Jiddan menggunakan metode eklektik (Tariqah al-intiqāiyyah)?	Kelebihan dan kekurangan setelah melaksanakan pembelajaran nahwu dengan kitab Mukhtaşor Jiddan menggunakan metode ini yaitu peserta didik menjadi lebih mudah memahami, Pembelajaran menjadi lebih aktif dan tidak membosankan, Kualitas mutu Pendidik menjadi lebih meningkat dalam mengelola kelas dan Kurangnya waktu durasi dalam pembelajaran karena banyaknya metode pembelajaran yang digunakan, timbulnya rasa malas, dan adanya Keterbatasan fasilitas.

### TRANSKRIP WAWANCARA

Pewawancara : Peneliti

Nama Narasumber : Kang Saipul

Pekerjaan/Jabatan : Peserta didik

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Desember 2023, Pukul 08.00 WIB

Tempat : Asrama 3 Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien

Bojong Pekalongan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda, apa itu ilmu nahwu?	Kita ketahui bersama bahwasanya ilmu nahwu merupakan salah satu ilmu yang mempelajari gramatikal bahasa Arab dan di dalamnya kita akan belajar mengenai susunan-susunan kalimat jadi bisa dikatakan ilmu nahwu adalah ilmu yang mempelajari bahasa Arab dari sisi gramatikalnya untuk mengetahui bagian akhir dari suatu kata dalam kalimat.
2.	Mengapa anda ingin mempelajari ilmu nahwu dengan kitab mukhtasar jiddan?	Keinginan saya memahami isi kitab yang berbahasa Arab khususnya kita tetap salam keterangan dari keinginan tersebut saya ingin mempelajari lebih dalam aku yang mana sebelumnya sudah mempelajari kitab jurumiyah dan saya merasa ketika hanya selesai pada kitab sebelumnya maka akan ada beberapa keterangan-keterangan yang mungkin masih kurang jadi adanya pembelajaran adanya item ini saya berharap bisa mendapatkan keterangan-keterangan lebih setelah mempelajari kitab jurumiyah
3.	Metode apa saja yang digunakan Pendidik pada pembelajaran ilmu nahwu dengan kitab mukhtasar jiddan?	Ada beberapa metode yang diterapkan tentunya dari beberapa metode tersebut yang paling masyhur atau yang biasa digunakan sebagaimana pembelajaran gender translate pada umumnya yaitu metode bandongan yaitu ustadz membacakan kitab dan menjelaskan maknanya di hadapan para santri dan santrinya juga menuliskan makna perkata yang dibacakan selain itu ada beberapa metode yang digunakan seperti santri di seluruh untuk membacakan materi pembelajaran pada objek jadi

		<p>dengan metode ini santri mengulas ulang pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan membaca kitab yang sudah diterangkan oleh ustadz sebelumnya kemudian selain itu ada juga kadang ada beberapa santri yang disuruh untuk menjelaskan materi-materi yang sudah dipertahankan dengan cara mempresentasikannya biasa disebut mungkin secara umum tiga metode tersebut yang seringkali mendominasi dalam pembelajaran ilmu nahwu</p>
4	<p>Bagaimana langkah-langkah Pendidik pada pembelajaran ilmu nahwu dengan kitab mukhtasar jiddan?</p>	<p>Langkah-langkahnya biasanya ustadz memulai dengan salam kemudian memimpin doa bersama dan tawassul sebagaimana yang biasa diterapkan di pondok pesantren Hidayatul Muhtadi'ien di mana tawassul ini ditujukan kepada guru dan juga penulis Kitab yang akan dipelajari. Peserta didik diminta mempresentasikan materi sebelumnya. kemudian setelah selesai akan dilanjut penjelasan materi selanjutnya oleh pendidik. Selanjutnya pendidik menanyakan materi-materi yang sudah dipelajari apakah masih ada yang kurang atau ada pertanyaan-pertanyaan terkait materi. Kemudian pendidik meminta salah satu peserta didik untuk membaca ulang teks, makna, dan maksud yang telah dibahas. Kemudian pendidik memberi kesimpulan terkait materi yang telah dibahas. Kemudian menutup dengan membaca doa i'tiraf bersama-sama.</p>
5	<p>Bagaimana perubahan wawasan anda mengenai ilmu</p>	<p>Hasil setelah saya mempelajari ilmu nahwu ini tentunya pengetahuan saya terhadap ilmu nahwu bertambah dan juga selain pengetahuan pribadi saya</p>

	nahwu setelah mengikuti pembelajaran nahwu?	bertambah dengan menggunakan metode campuran tersebut saya juga bisa menyampaikan apa yang saya pahami jadi bukan hanya sebatas pada pemahaman saya namun ketika ustaz menerapkan metode ceramah misalnya selain itu ketika misalkan disuruh untuk membaca kita untuk menerapkan metode qiroah saya juga bisa sekaligus menerapkan apa yang sudah dipelajari dari ilmu nahwu ini untuk memperbaiki kita menjadi dengan metode campuran tersebut ada beberapa hal positif kemudian kemampuan dalam membaca kitab dan juga kemampuan saya dalam menyampaikan maksud dari isi kitab yang telah dibacakan
6	Apa saja kelebihan dan kekurangan yang anda rasakan setelah mengikuti pembelajaran nahwu tsb?	Untuk kelebihan sudah tentu saya bisa mengetahui materi-materi yang biasanya tidak dapatkan di dunia jadi pengetahuan saya bertambah dengan penjelasan-penjelasan yang ada di kitab Mukhtasar jiddan tersebut dan sebagai penjelas atau keterangan yang ada pada kitab jurumiyah Kelebihan lainnya tentunya bisa mengetahui dan menguasai lebih lanjut terkait dengan penguasaan ilmu pengetahuan lebih dalam lagi dan juga bisa menyampaikannya dengan orang lain kemudian untuk kekurangannya mungkin dari kekurangan dari pembelajaran yang sudah diikuti ya yang pertama perlu waktu tambahan untuk belajar dan rasa malas yang timbul karena kondisi yang tidak mendukung.
7	Bagaimana bentuk	Untuk bentuk evaluasinya biasanya pada beberapa

<p>evaluasi dari Pendidik kepada peserta didik?</p>	<p>pertemuan kadang ustad menanyakan kepada santri terkait materi yang sudah dipelajari misalkan kita sedang mempelajari tentang beberapa materi, santri akan ditanyakan mengenai pada akhir pembelajaran kemudian evaluasi lain dilaksanakan ketika ada liburan atau perpulangan maka tes tertulis ini menjadi salah satu syarat mereka agar bisa pulang ketika liburan</p>
---	--

### TRANSKRIP WAWANCARA

Pewawancara : Peneliti

Nama Narasumber : Kang Naval

Pekerjaan/Jabatan : Peserta didik

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Desember 2023, Pukul 14.00 WIB

Tempat : Asrama 2 Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien  
Bojong Pekalongan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda, apa itu ilmu nahwu?	ilmu yg mempelajari keadaan akhir kalimat baik dari segi I'rob maupun mabni. Karena ilmu nhwu termasuk salah satu ilmu yang sngat penting dalam pembelajaran bahasa Arab dan ilmu nahwu disebut sebagai bapaknya dri segala ilmu dan kalau ibunya dari segala ilmu yaitu ilmu shorof.
2.	Metode apa saja yang digunakan	metodenya yaitu diskusi atau musyawarah

	Pendidik pada pembelajaran ilmu nahwu dengan kitab mukhtasar jiddan?	
3.	Bagaimana langkah-langkah Pendidik pada pembelajaran ilmu nahwu dengan kitab mukhtasar jiddan?	langkah lngkahnya biasanya sblum ustadz menerangkan nanti salah satu anak disuruh maju untuk jelasin materi mnggu kmrin agar tidak mudah lupa, kemudian sesudah itu baru ustadz nya jelasin materi lanjutan dri mnggu kmrin, kemudian setelah ustadnya nerangin materi nnti dilanjut sesi diskusi atau musyawarah, nnti disesi tersebut brngkli ada anak anak yg mngkin lebih tau tntang materi trsbut nnti bisa menambahkan dan brngkli ada yg msi bingung nnti bisa bertanya, metodenya itu diskusi atau musywarah, jadi seakan akan bukan Cuma ustadz yg nerangin trus sudah, tapi diskusi bersama sama klo ada yg lbih tau nnti disampaikan , klo ada yg msi bngung nnti ditanyakan
4	Bagaimana hasil atau perubahan wawasan anda mengenai ilmu nahwu setelah mengikuti pembelajaran?	Alhamdulillah , wawasan saya tentang ilmu nahwu ckup meningkat dengan mempelajari kita mukhtasar jiddan ini dan Kitab ini termsuk kitab yg cukup ringkas untuk pemula. Walaupun ringkas tetapi cukup komprehensif dalam menjelaskan isi kndungan matan al jurumiyah
5	Apa saja kelebihan dan kekurangan yang anda rasakan setelah mengikuti pembelajaran	Kelebihan: proses pembelajaran nya tidak membosankan krena metode pembelajaran nya diskusi bersama sama jdi wawasan kita semua akan lebih luas dengan metode diskusi ini dan Kekurangannya menurut saya tntang fasilitasnya,

nahwu tsb?	sperti papan tlis kurang besar, dll. Dan juga tentang waktu pembelajarannya, pembelajaran kitab mukhtasar jiddan ini satu kali dalam satu minggu, menurut saya kurang efektif. Seharusnya 2 kali atau 3 kali dalam satu minggu.
------------	---

### TRANSKRIP WAWANCARA

Pewawancara : Peneliti

Nama Narasumber : Kang Rofi

Pekerjaan/Jabatan : Peserta didik

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Desember 2023, Pukul 15.00 WIB

Tempat : Asrama 2 Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien  
Bojong Pekalongan.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa itu ilmu nahwu menurut pandangan anda?	Ilmu nahwu merupakan salah satu ilmu yang mempelajari gramatikal bahasa Arab dan di dalamnya kita akan belajar mengenai susunan-susunan kalimat
2.	Apakah pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan lancar?	Ya alhamdulillah pembelajaran nahwu ini berjalan dengan lancar dan aktif karena, saat pembelajaran santri aktif mengikuti pembelajaran. Dan saat tes pun saya dan santri lainnya enjoy melakukannya karena masuknya materi yang diajarkan kepada kami.

3	Tes apa saja yang ada dalam pembelajaran tersebut?	Tes yang ada dalam pembelajaran tersebut yaitu tes baca kitab yang sudah dmaknai sendiri, kemudian ada tes menerjakan beberapa soal. Tes tulis ini dilakukan saat perpulangan ke rumah akan tiba, kemudian ada tes praktik menjelaskan materi yang sudah dipelajari kamerin.
3.	Apa saja kelebihan dan kekurangan yang anda rasakan setelah mengikuti pembelajaran nahwu tsb?	Kelebihannya yaitu Saya merasakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas itu menyenangkan dan tidak bosan. Saya itu seringkali ketika mengaji itu seringkali mengantuk tetapi karena pengelolaan guru dalam pembelajaran dan dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan efektif saya bisa fokus dalam pembelajaran dan kekurangannya fasilitas yang seadanya sehingga pembelajran terkadang terhambat karena ada suatu hal.



## DOKUMENTASI

### Foto Wawancara dengan Pengasuh dan Pendidik Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Bojong Pekalongan



Gambar. 1  
Wawancara dengan Pengasuh



Gambar. 2  
Wawancara kedua dengan  
Pengasuh



Gambar. 3  
Kitab Mukhtashor Jiddan



Gambar. 4  
Wawancara dengan Pendidik

## Dokumentasi Wawancara dengan Peserta Didik Pondok Pesantren

### Hidayatul Muftadi'ien Bojong Pekalongan



Gambar. 5  
Wawancara dengan Murid



Gambar.6  
Wawancara dengan Murid

### Struktur Tata Tertib & Organisasi Pengurus Pondok



Gambar. 7  
Tata Tertib Pondok



Gambar. 8  
Struktur Kepengurusan Pondok

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Sabiq Bilhaq  
Tempat/Tanggal Lahir : Rembang, 18 Desember 2001  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Bonang rt. 0 / rw. 01 Kec. Lasem Kab. Rembang

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : M. Saiful 'Ulum  
Nama Ibu : Shodriyah  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Bonang rt. 0 / rw. 01 Kec. Lasem Kab. Rembang

### RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : MI AN NASHRIYYAH LASEM lulus tahun 2014  
SMP : MTS N LASEM lulus tahun 2017  
SMA : MAN 2 REMBANG lulus tahun 2020  
Perguruan Tinggi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan Tahun 2020

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat digunakan sebagai data pelengkap dalam skripsi.

Pekalongan, 7 Maret 2024

Yang menyatakan,

**Sabiq Bilhaq**  
**NIM. 2220027**